

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:25), Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah keunikan objek makna suatu peristiwa proses dan interaksi sosial kepastian kebenaran data kontruksi fenomena temuan hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah serta menggunakan kenyataan yang sebenarnya bisa disebut penelitian naturalistik. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data secara triangulasi gabungan antara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan analisis data bersifat induktif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jatigunung yang beralamatkan di desa Jatigunung, kecamatan tulakan, kabupaten Pacitan, Jln. Pacitan-Lorok Km.21. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022. Alasan peneliti melakukan memilih lokasi ini karena adanya pertimbangan meliputi: 1) Adanya permasalahan yang sama dengan topik penelitian mengenai profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas IV pada aktivitas pembelajaran; 2) Belum adanya penelitian serupa dilaksanakan di sekolah tersebut; 3) Adanya hubungan baik antara peneliti dan pihak sekolah.



SDN JATI GUNUNG I. No. 5

Gambar 3.1
Denah Lokasi Sekolah

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Awal	√						
2.	Penyusunan Proposal		√					
3.	Seminar Proposal			√				
4.	Perizinan				√			
5.	Validasi Instrumen Penelitian				√			
6.	Pengumpulan Data					√		
7.	Analisa Data					√		
8.	Penyusunan Laporan					√		
9.	Desiminasi Hasil Penelitian						√	
10.	Penyusunsn Laporan Akhir							√

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada 18 Desember 2021 sampai dengan bulan 02 Juni 2022. Peneliti melakukan perizinan sebelumnya dengan pihak sekolah yang akan dilakukan penelitian untuk melakukan proses pengambilan dan pengumpulan data penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah informen yang berkaitan dari pihak sekolah:

Menurut Sugiyono (2019:397-399), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek terdiri data subjek langsung dan subjek tidak langsung yaitu dimana

peneliti bisa mendapatkan informasi pada subjek penelitian tanpa perantara orang kedua. Subjek tidak langsung biasa mendapatkan informasi dari pihak lain atau orang lain yang mengetahui tentang karakteristik subjek penelitian secara jelas, detail, dan berdasar fakta yang ada.

a. Siswa kelas IV

Siswa kelas IV pada penelitian ini merupakan subjek utama yaitu subjek yang akan diteliti. Peneliti dapat mendapat informasi secara langsung dari sumber atau pihak terkait.

b. Walikelas / Guru kelas

Walikelas merupakan subjek pendukung di mana peneliti dapat mendapatkan informasi terkait dengan subjek yang akan diteliti yaitu pada penelitian ini siswa kelas IV sekolah dasar. Sebagai pertimbangan walikelas sudah hafal mengenai karakteristik siswanya jadi peneliti dapat meminta keterangan mengenai subjek yang akan diteliti sesuai data riil atau nyata, yang dapat dijadikan sumber informasi data penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan subjek penelitian, yaitu berupa karakteristik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penelitian ini memiliki objek penelitian, antara lain: profil kedisiplinan belajar, motivasi belajar, dan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Peneliti akan meneliti yang berkaitan dengan profil kedisiplinan belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Jatigunung. Penelitian

ini peneliti ingin mengetahui gambaran yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui aktivitas pembelajaran siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan kedisiplinan dan motivasi belajar.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:410), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama pada penelitian karena pada tujuan utama pada penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi: anket, observasi, wawancara, di uraikan berikut ini.

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari sumbernya secara langsung. Angket juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis karena isi angket merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis serta ditujukan kepada responden yang diisi oleh responden sendiri.

Penelitian ini menggunakan data angket untuk mendapatkan data penelitian dengan pernyataan responden secara langsung. Dengan data angket dapat digunakan peneliti untuk membantu memperkuat perolehan informasi dari instrument penelitian lain yang digunakan peneliti.

b. Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2019:411), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti melakukan pengamatan untuk klarifikasi data yang telah diperoleh. Pada penelitian observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku dan makna dari perilaku yang diteliti.

Pada penelitian ini, pada saat melakukan observasi peneliti akan mendapatkan gambaran dan informasi tentang profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung, dalam aktivitas pembelajaran. Observasi yang digunakan partisipatif yaitu dimana peneliti ikut terlibat dengan kegiatan subjek yang diteliti. Seperti pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru yang dapat terlibat dan meneliti perilaku dari subjek yang diteliti yaitu pada siswa kelas IV sekolah dasar.

c. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:418), menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan wali kelas IV. Pada pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Wawancara secara terstruktur peneliti harus mempersiapkan instrument untuk pedoman wawancara. Dengan adanya

panduan wawancara lebih memudahkan peneliti untuk hal apa saja yang ingin ditanyakan kepada narasumber terkait subjek yang akan diteliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Likert (dalam Sugiyono (2019), menyatakan bahwa instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur suatu gejala yang diperlukan instrumen penelitian untuk mengukurnya. Instrumen memudahkan peneliti untuk mendapatkan data melalui proses dan tahapan sesuai jenis pengumpulan data yang sesuai digunakan dalam memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama pada penelitian ini, adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti dapat mengetahui dan memperoleh informasi, yang tepat dan sesuai dengan keadaan real atau nyata dari sumber data langsung.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama berupa angket, yaitu berupa kisi-kisi instrumen angket yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

(1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Kisi-kisi instrumen angket digunakan peneliti untuk memperoleh data dari subjek yang akan memberikan informasi

terkait dengan apa yang sedang diteliti. Yaitu peneliti mencari informasi mengenai profil kedisiplinan siswa kelas empat yang ada di SD Negeri 1 Jatigunung; mencari informasi mengenai motivasi belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran; mencari informasi apakah siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sebaliknya. Dalam penelitian ini ada dua angket penelitian yaitu angket untuk memperoleh data informasi dari walikelas dan angket untuk memperoleh data informasi dari siswa.

(2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu pertama ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan yang sedang diteliti yaitu berkaitan profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas empat dalam aktivitas pembelajaran. Peneliti sebelum menggunakan kisi-kisi instrumen angket, terlebih dahulu dianalisis atau divalidasi dengan kejelasan butir pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah dosen.

(3) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen bantu pertama digunakan pada saat, mengambil informasi yang lebih mendetail yang berkaitan dengan yang akan diteliti melalui pertanyaan yang dicantumkan dalam angket, setelah

angket diisi peneliti akan menjadi data informasi penelitian yang akan di olah lebih lanjut.

(4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian peneliti akan menganalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yaitu dimulai dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

(5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui kesesuaian dari hasil perolehan informasi data dari teknik sebelumnya.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini, adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan melalui pengamatan yang diperoleh ketika anak sedang melaksanakan proses pembelajaran, pada siswa kelas IV sekolah dasar.

(1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas empat, pada aktivitas pembelajaran. Setelah melakukan pengamatan secara langsung harapannya agar memperoleh data yang diinginkan.

(2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat guna memudahkan kegiatan observasi terhadap profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis observasi sistematis, yaitu observasi berkerangka yang dilakukan dengan menyiapkan langkah-langkah observasi dengan menyiapkan factor-faktor yang akan diobservasi serta menentukan ciri-ciri objek yang akan diamati.

(3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Observasi yang dilakukan secara langsung pada siswa sekolah dasar kelas empat, SD N 1 Jatigunung.

(4) Proses Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang sudah diperoleh melalui observasi setelah itu dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti, untuk dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

(5) Penggunaan Data

Peneliti menggunakan data instrumen ini, untuk mengetahui profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas empat sekolah dasar dalam aktivitas pembelajaran. Yang akan digunakan sebagai data peneliti yang kemudian akan digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan diteliti lebih lanjut.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan. Peneliti menggunakan instrumen bantu ketiga untuk mengumpulkan data informasi penelitian sebagai penguat dan perbandingan dari data yang diperoleh, untuk mendapatkan kevalidan dari data yang diperoleh.

(1) Tujuan Pengambilan Instrumen

Peneliti membuat pedoman wawancara sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari responden. Wawancara diambil dari subjek terkait yaitu wali kelas dan siswa kelas empat. Pertanyaan yang berkaitan dengan profil kedisiplinan dan motivasi belajar pada siswa kelas empat dalam aktivitas pembelajaran. Melalui pertanyaan yang berkaitan dengan topik tersebut peneliti harapannya dapat mengetahui apakah siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula, dan sebaliknya apakah benar jika siswa yang memiliki disiplin rendah memiliki motivasi belajar rendah pula.

(2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori, profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa

kelas empat SD Negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran, sebagai bahan untuk menyusun skripsi melalui pedoman wawancara. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrument adalah dosen.

(3) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama pada penelitian ini adalah walikelas dan siswa kelas empat.

(4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini, kemudian dianalisis dengan tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

(5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data dari teknik sebelumnya.

Instrumen penelitian membantu peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data penelitian. Digunakan untuk mengamati profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas IV SD negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran, dengan jumlah 31 siswa sebagai subjek penelitian dan 1 guru

walikelas. Penilaian menggunakan kategori Sangat tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Setelah dikategorikan kedalam indikator sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dapat diketahui hasil dari data penelitian. Pengkategorian ini dikembangkan peneliti berdasarkan jumlah butir angket, mengacu pengkategorian menurut Pratiwi (2020:142) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Penilaian Angket

POSITIF		NEGATIF	
Keterangan	Skor	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	0
Setuju	3	Setuju	1
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	0	Sangat Tidak Setuju	4

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{Hasil Jumlah Angket}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Kriteria Pengkategorian Kedisiplinan Siswa

Interval skor penilaian	Kriteria
43-56	Sangat Tinggi
33-42	Tinggi
23-32	Sedang
12-22	Rendah
0-11	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Kriteria Pengkategorian Motivasi Belajar Siswa

Interval skor penilaian	Kriteria
54-64	Sangat Tinggi
40-53	Tinggi
27-39	Sedang
14-26	Rendah
0-13	Sangat Rendah

E. Teknik Keabsahan Data

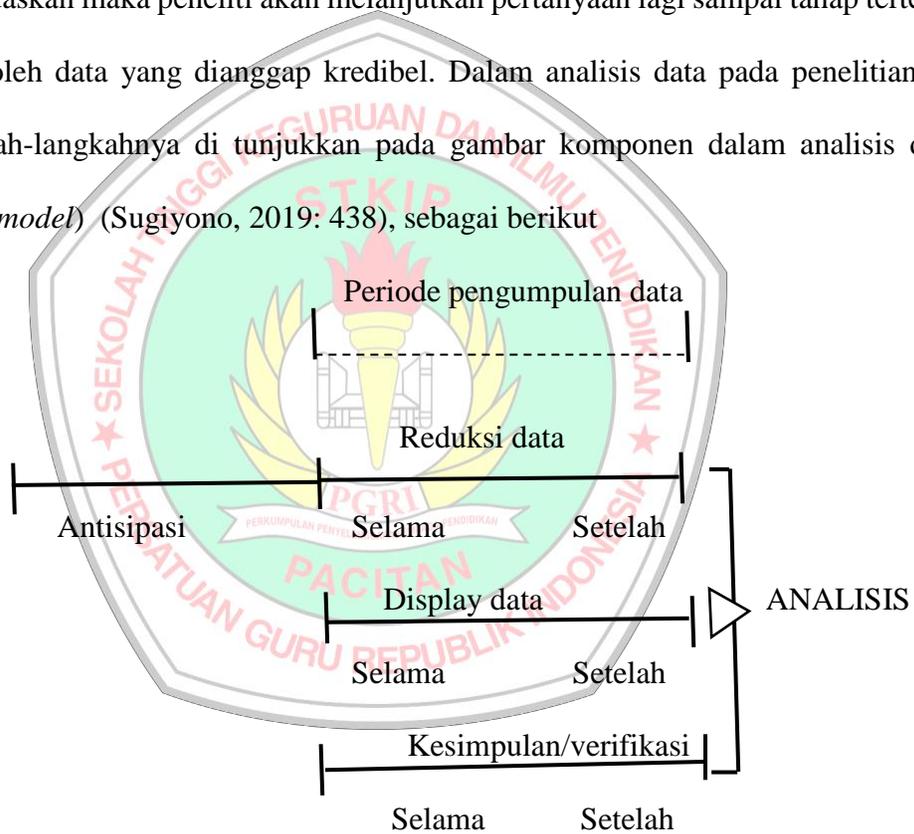
Menurut Sugiyono (2019:488-499), untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu, menurut Sugiyono dalam. Terdapat empat kriteria meliputi: 1) *Kredibility* atau Kepercayaan terhadap hasil data; 2) Pengujian *Transferbility* atau validitas eksternal; 3) Pengujian *Depenability* atau *reliabilitas*; 4) Pengujian *Konfirmability* atau uji *objektivitas* penelitian. Yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan teknik: Derajat Kepercayaan (*Kredibility*) kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan hasil yang sedang diteliti. Dalam penelitian dapat menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang serupa: 1) Perpanjangan pengamatan; 2) Peningkatan ketekunan peneliti; 3) Triangulasi; 4) Menggunakan bahan referensi; 5) Analisis kasus negatif; 6) *Membercheck* (proses pengecekan data). Dalam penelitian ini, menggunakan salah satu dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah:

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik dengan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data diperoleh dari sumber yang sama, Sugiyono (2019:431), teknik dapat memengaruhi *kredibilitas* data. Pada penelitian ini, penelitian pertama dilakukan dengan menggunakan teknik angket dimana peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan siswa sesuai dengan indikator penelitian yang telah disiapkan. Teknik pengumpulan data kedua teknik observasi dari pengamatan peneliti dapat mengetahui keadaan nyata dari subjek pengamatan. Teknik ketiga peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti melakukan wawancara secara *face to face*, langsung dengan subjek penelitian. Dari adanya pertimbangan dari data penelitian yang didapat dari ketiga teknik penelitian harapannya peneliti akan lebih mendapatkan data yang lebih valid.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:436), Berdasarkan penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian telah selesai. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis menurut. Analisis data diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis yang didapat pada saat melakukan wawancara, catatan lapangan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat proses wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban setelah dianalisis ternyata belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam analisis data pada penelitian ini langkah-langkahnya di tunjukkan pada gambar komponen dalam analisis data (*flow model*) (Sugiyono, 2019: 438), sebagai berikut



Gambar 3.2
Komponen analisis data (*flow model*)

Pada komponen analisis data *flow model* pada gambar dapat dilihat bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan

anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Dalam penelitian ini, menggunakan model *interactive model* yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowing/verifiying* atau kesimpulan data penelitian.

Menurut Sugiyono, (2019:439-446), teknik analisis data pada pada penelitian ini penulis menggunakan empat prosedur perolehan data. Pada penelitian ini menggunakan empat tahapan penelitian:

- a. *Data Collection* atau Pengumpulan data. Di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau menggunakan gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.
- b. *Data Reduction* atau reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama melakukan penelitian di lapangan data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, memudahkan pencarian data jika diperlukan. Didalam penelitian ini memudahkan dalam penyeleksian data yang dianggap penting atau data yang tidak perlu serta kurang relevan.

- c. *Data Display* atau penyajian data. Tahap mendisplaykan data. Data dalam pendidikan kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat dan tabel.
- d. *Conclusion Drawing* atau *verification*. Langkah ke empat dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikembangkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penelitian kualitatif kesimpulan yang didapat bisa berkemungkinan untuk dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Apabila kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa dari masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum

jelas setelah dilakukan penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

